

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif, yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data yang bersifat naratif dan interpretatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada proses, interaksi, dan makna, serta lebih menekankan pada kualitas data daripada kuantitasnya. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks studi mengenai optimalisasi pendapatan asli daerah melalui opsen pajak kendaraan bermotor perspektif fiqh siyasah karena fenomena yang diamati tidak hanya berupa angka atau statistik, tetapi juga berkaitan dengan kebijakan, strategi, persepsi, serta pengalaman para pihak terkait dalam penerapan regulasi dan mekanisme pemungutan PKB. Penelitian ini berupaya menjelaskan dan mendeskripsikan secara sistematis bagaimana kebijakan fiskal daerah, implementasi teknologi, serta prinsip-prinsip fiqh siyasah diintegrasikan dalam praktik pengelolaan PKB untuk mencapai kemaslahatan dan keadilan bagi masyarakat⁸⁰.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di Kabupaten Seluma secara rinci, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan yang terjadi dalam suatu fenomena, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pemahaman, evaluasi, atau pengambilan

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 12.

keputusan. Dalam konteks ini, penelitian menggali data dari dokumen hukum, peraturan daerah, laporan Bapenda, serta wawancara dengan pihak terkait untuk memetakan strategi optimalisasi pendapatan asli daerah melalui opsen pajak kendaraan bermotor. Metode ini memungkinkan peneliti tidak hanya memahami implementasi teknis dan administratif, tetapi juga aspek nilai-nilai syariah yang menjadi landasan fiqh siyasah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengelolaan pajak daerah yang efektif, adil, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat⁸¹.

B. Lokasi Penelitian

Kabupaten Seluma dipilih sebagai lokasi penelitian karena realisasi penerimaan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (Opsen PKB) belum optimal, yang mengindikasikan masih rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor opsen PKB, sehingga diperlukan kajian untuk menganalisis optimalisasi penerimaan opsen PKB dalam perspektif fiqh siyasah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder, yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Seluma dari perspektif Fiqh Siyasah. Data primer diperoleh langsung melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan angket kepada pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Seluma serta wajib pajak yang

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 15–16.

menjadi objek pemungutan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, laporan tahunan Bapenda Kabupaten Seluma, Peraturan Daerah (Perda) terkait pajak dan retribusi daerah,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang komprehensif, valid, dan relevan terkait pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Seluma dari perspektif Fiqh Siyasah. Pertama, penelitian menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Seluma, pejabat terkait, dan wajib pajak sebagai responden kunci. Wawancara bertujuan untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemungutan PKB, termasuk implementasi sistem digital seperti E-Samsat dan mekanisme Opsen. Pertanyaan disusun secara semi-terstruktur sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi yang bersifat kontekstual dan mendalam, sekaligus menyesuaikan dengan prinsip fiqh siyasah yang menekankan kemaslahatan, keadilan, dan kepatuhan syariah dalam pengelolaan pajak.

Kedua, penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yakni peneliti turut mengamati secara langsung proses administrasi pemungutan PKB di kantor Bapenda Kabupaten Seluma, termasuk prosedur pencatatan, perhitungan Dasar Pengenaan Pajak (DPP), serta proses penyetoran pajak oleh wajib pajak. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memahami praktik nyata yang mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam dokumen resmi atau wawancara. Ketiga, penelitian juga memanfaatkan studi dokumentasi, yang mencakup analisis Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Seluma, Peraturan Gubernur Bengkulu, laporan tahunan Bapenda, dan literatur ilmiah terkait pajak daerah serta fiqh siyasah. Dokumentasi ini menjadi dasar untuk menilai kesesuaian antara praktik pemungutan PKB dengan prinsip hukum Islam yang mengatur kemaslahatan publik dan distribusi keuangan yang adil. Kombinasi ketiga teknik pengumpulan data tersebut memungkinkan penelitian untuk menghasilkan data yang kaya, triangulatif, dan akurat, sehingga analisis terhadap strategi optimalisasi PKB dapat

dilakukan secara menyeluruh dan berlandaskan perspektif fiqh siyasah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Seluma melalui perspektif Fiqh Siyasah. Analisis data mengikuti pendekatan, yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring, merangkum, dan menyeleksi informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi agar hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Reduksi ini bertujuan untuk menyoroti aspek-aspek yang berkaitan dengan efektivitas pemungutan PKB, kesesuaian praktik dengan peraturan daerah dan gubernur, serta penerapan prinsip kemaslahatan, keadilan, dan kepatuhan syariah sesuai kaidah fiqh siyasah⁸².

Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisir informasi dalam bentuk narasi, tabel, dan bagan yang memudahkan peneliti untuk melihat pola, hubungan, serta keterkaitan antarvariabel, seperti hubungan antara penerapan E-Samsat dengan tingkat kepatuhan wajib pajak atau kontribusi Opsen terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Seluma. Penyajian data ini juga menekankan pemetaan praktik administratif, prosedur penghitungan DPP, dan pembagian hasil PKB berdasarkan ketentuan hukum positif dan prinsip syariah. Tahap terakhir, penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan secara induktif, di mana temuan-temuan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan relevansi antara praktik pemungutan PKB dan prinsip fiqh siyasah, termasuk kaidah kemaslahatan (masalah), keadilan (adl), dan pencegahan kemudharatan (daf' al-mafasid). Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, penelitian ini juga menggunakan triangulasi data, membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen resmi dengan literatur fiqh siyasah serta regulasi perpajakan, sehingga kesimpulan yang diperoleh bersifat holistik, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁸² Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldaña, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), hal. 12–15.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian berlangsung secara logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Tahap pertama adalah persiapan penelitian, yang mencakup perumusan masalah, identifikasi variabel, penentuan fokus penelitian, serta penyusunan instrumen pengumpulan data seperti pedoman wawancara, daftar observasi, dan checklist dokumen terkait Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Seluma. Tahap ini juga mencakup studi literatur untuk memahami kerangka teori fiqh siyasah, regulasi perpajakan daerah, dan praktik administrasi Bapenda sebagai landasan analisis.

Tahap kedua adalah pengumpulan data, di mana peneliti melakukan observasi langsung di kantor Bapenda Kabupaten Seluma, wawancara dengan pejabat terkait, dan pengumpulan dokumen resmi seperti Perda, Pergub, laporan realisasi PKB, serta data pendukung terkait Opsen PKB. Proses ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, dan kontekstual. Tahap ketiga adalah analisis data, yang dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sambil mengaitkan temuan dengan prinsip fiqh siyasah, khususnya aspek kemaslahatan, keadilan, dan pencegahan kemudharatan. Tahap keempat adalah verifikasi dan validasi temuan, menggunakan triangulasi data antara wawancara, observasi, dan dokumen resmi untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian, yang mencakup interpretasi temuan, pembahasan implikasi praktis dan teoritis, serta rekomendasi

strategis bagi optimalisasi pemungutan PKB di Kabupaten Seluma sesuai prinsip fiqh siyasah, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi penguatan Pendapatan Asli Daerah dan pengelolaan keuangan publik yang adil, transparan, dan berbasis syariah.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

NO	Tahap Penelitian	Kegiatan
1	Persiapan Penelitian	- Perumusan masalah - Studi literatur
2	Pengumpulan Data	- Observasi Bapenda - Wawancara pejabat - Dokumen resmi (Perda, Pergub, laporan PKB)
3	Analisis Data	- Reduksi data - Penyajian data - Penarikan Kesimpulan - Dikaitkan dengan prinsip fiqh siyasah
4	Verifikasi & Validasi	- Triangulasi data (wawancara, observasi, dokumen) - Tingkatkan akurasi & kredibilitas
5	Kesimpulan & Laporan	- Interpretasi temuan - Pembahasan implikasi- Rekomendasi strategis - Optimalisasi PKB di Kabupaten Seluma